

PENGAJUAN BIAYA TRANSPORTASI BERBASIS WEB PADA PT PENERBIT ERLANGGA CABANG PALEMBANG

Imam Solikin¹, M. Fadhli Luthfi²

¹)Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Binadarma

²)Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Binadarma

Jalan. Jendral A. Yani No. 03 Palembang

E-mail: imamsolikin@binadarma.ac.id 1), fadhilluthfi22@gmail.com2)

ABSTRAKS

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengembangan sistem yang berkaitan dengan pengajuan biaya transportasi dari sistem manual menjadi sistem digital. Pengajuan biaya transportasi ini berkaitan dengan berapa biaya yang terpakai salesman dalam aktivitas memasarkan buku dan mengantar pesanan buku. Proses pengajuan biaya transportasi pada PT Erlangga Cabang Palembang sekarang masih dikatakan manual karena pemohon harus mengambil terlebih dahulu formulir pengajuan biaya transportasi yang ada di pos satpam kemudian mengisi dan menghitung secara manual berapa biaya perjalanan yang telah digunakan, selanjutnya pemohon memintak persetujuan dari kepala bagian dan menyerakan surat tersebut kebagian keuangan untuk mendapatkan penggantian biaya perjalanan. Hal seperti ini mengakibatkan proses kerja semakin lambat dan tidak efisien. Metode pengembangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model waterfall dengan beberapa tahapan antara lain: Analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, Pembuatan Kode Program, pengujian (testing), pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance). Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan pengembangan sistem yang dapat mempermudah pemohon dalam pengajuan biaya transportasi, adapun sistem yang dikembangkan adalah "pengajuan biaya transportasi berbasis web pada PT Penerbit Erlangga Cabang Palembang". Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk mempermudah dalam proses pengajuan permohonan biaya transportasi.

Kata Kunci: Biaya transportasi, waterfall, web

1. PENDAHULUAN

PT Penerbit Erlangga cabang Palembang adalah perusahaan dari Erlangga Grup yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan. Sedangkan PT Penerbit Erlangga cabang Palembang berfokus dalam pemasaran dan penjualan buku pelajaran. Aktivitas pemasaran dan mengantar pesanan buku yang dilakukan salesman sangat berkesinambungan dengan alat transportasi dan biaya, proses pengajuan biaya transportasi di PT Penerbit Erlangga cabang Palembang masih terbilang manual yaitu pemohon mengambil formulir pengajuan biaya transportasi yang ada di pos satpam dan mengisi serta menghitung manual biaya perjalanan mereka, setelah itu pemohon meminta persetujuan dari kepala bagian dan memberikan surat tersebut ke admin untuk mendapatkan uang biaya perjalanan.

Dengan tools Dreamweaver merupakan suatu perangkat lunak web editor keluaran Adobe System yang digunakan untuk membangun dan mendesain suatu website dengan fitur-fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya untuk mengelola situs web maupun halaman web (Madcoms, 2011). PhpMyAdmin dapat digunakan dengan mudah untuk memanajemen database MySQL secara visual dan Server MySQL, sehingga kita tidak perlu lagi harus menulis query SQL setiap akan melakukan perintah operasi database (B. Nugroho, 2013). Dengan permasalahan di atas maka dibangunlah suatu aplikasi yang dapat memudahkan pemohon supaya

tidak lagi repot mengambil formulir serta mengisi dan menghitung secara manual biaya transportasi mereka yang berjudul "pengajuan biaya transportasi berbasis web pada PT Penerbit Erlangga cabang Palembang" yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Penerbit Erlangga cabang Palembang.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun Aplikasi pengajuan biaya transportasi di PT Penerbit Erlangga cabang Palembang yang dapat mempermudah jalannya pengajuan biaya transportasi? Batasan masalah yang dibahas hanya membahas pengolahan data pengajuan biaya transportasi, proses waktu pengajuan dilakukan setiap minggu dengan pencatatan spidometer keluar masuk kendaraan. Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi pengajuan biaya transportasi yang dapat mendukung jalannya proses kerja.

1.1 Aplikasi

Aplikasi adalah program yang menentukan aktivitas pemrosesan informasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas-tugas khusus dari pemakai computer (Indrajani, 2015). Aplikasi (perangkat lunak) lain ini bersifat optional. Artinya ada atau tidaknya tergantung pada kebutuhan kita. DBMS yang kita gunakan lebih berperan dalam

pengorganisasian data dalam basis data sementara bagi pemakai basis data dapat dibutuhkan program khusus untuk melakukan pengisian perubahan dan pengambilan daya.

1.2 WEB

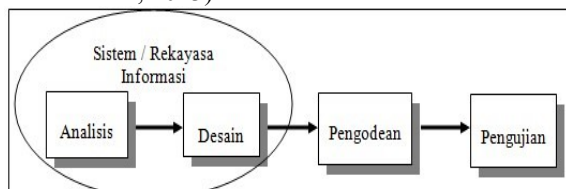
Situs web (*website*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer untuk mendapatkan informasi, dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar, maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih rinci (Sidik, 2018).

1.3 Penelitian Sebelumnya

Aplikasi Pengajuan Lembur Karyawan Berbasis We. Jurnal Sisfotek Global. Persamaan diantara kedua penelitian ini dengan menggunakan model UML (Ariawan & Wahyuni, 2015). Aplikasi Pengajuan Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Gunadarma Berbasis Android (Primasetya, 2013). Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Kredit Sepeda Motor. Semantik (F. X. H. Nugroho & Suryati, 2013). Persamaan diantara penelitian ini adalah aplikasi yang di rancang untuk kebutuhan khusus yang mampu mempermudah penggunaanya, hasil penelitian ini yaitu data nasabah secara lengkap untuk pertimbangan perusahaan untuk pengajuan kredit motor. Aplikasi Cuti Dosen Berbasis Android Pada Stebis Islam Darussalam (Solikin & Putra, 2019).

1.4 Model Waterfall

Metode pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah air terjun (*waterfall*). Model *waterfall* atau sering disebut juga sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun (*waterfall*) (As & Shalahuddin, 2013).



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

Tahapan-tahapan pengembangan sistem dalam model *waterfall* ini meliputi:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak, Pengembangan sistem ini diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut.
2. Desain

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan juga sistem sebagai persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan”.

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk” “meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan ini bisa terjadi karena dengan adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada tapi tidak membuat perangkat lunak baru.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *observasi* dan wawancara yang telah dilakukan penulis pada PT Penerbit Erlangga Cabang Palembang, proses pengajuan biaya transportasi masih terbilang manual yaitu pemohon mengambil formulir pengajuan biaya transportasi yang ada di pos satpam dan mengisi serta menghitung manual biaya perjalanan mereka, setelah itu pemohon meminta persetujuan dari kepala bagian dan memberikan surat tersebut ke admin untuk mendapatkan uang biaya perjalanan.

Tapi dengan adanya sistem baru yang akan di buat, pemohon tidak perlu repot mengambil surat pengajuan dan mempermudah mereka mengisi data serta akurasi data yang tepat, dengan adanya aplikasi ini dapat membantu lancarnya kerja di PT Penerbit Erlangga Cabang Palembang karena pemohon bisa membuat surat kapanpun dan dimanapun mereka berada.

2.1 Desain Aplikasi Menggunakan *Use Case*

Use case adalah suatu hubungan antara satu atau lebih actor yang dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui sebuah fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak

menggunakan fungsi itu. Usecase aplikasi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Use Case Aplikasi

2.2 Aplikasi

1. Login

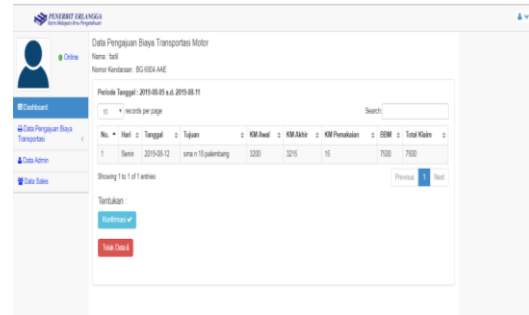
Halaman *login* adalah tampilan awal dari aplikasi dimana ketika *user* membuka halaman utama *website* dan untuk melakukan *login*. Kemudian *admin*, *satpam* dan *sales* mengisi *username*, *password* dan level untuk *login*. Setelah itu sistem akan mengecek apakah sudah terdaftar jika benar maka masuk ke dalam halaman utama user sesuai *level* yang sudah diisi dan jika salah maka akan kembali ke halaman *login*. Tampilan *login* dapat dilihat pada gambar 3.



LOGIN FORM

Gambar 3. Login

2. Data Pengajuan Transportasi (Admin)

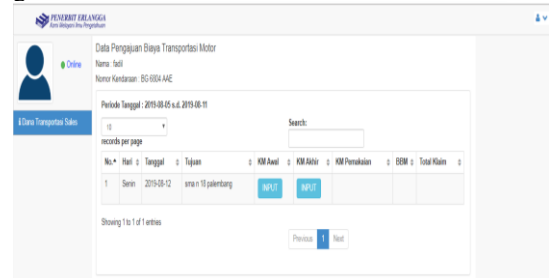


Gambar 4. Data Pengajuan Transportasi (Admin)

Tampilan data pengajuan transportasi merupakan terdapat pada akun admin dalam mengkonfirmasi data pengajuan biaya transportasi motor dari *input* data yang dilakukan *sales* dan *satpam*. Pada halaman tersebut terdapat alur daftar *sales* yang bersangkutan, memilih tanggal periode pengajuan dan *konfirmasi*. Adapun tampilan data pengajuan transportasi dapat dilihat pada gambar 4.

3. Penginputan Data Transportasi (Satpam)

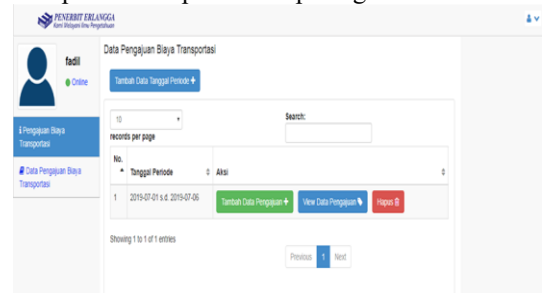
Tampilan input data perjalanan dapat dilakukan oleh *satpam* setelah melakukan *login* dan pada bagian mempunyai fungsi penginputan kilo meter (KM) awal dan KM akhir, sesuai dengan yang diinputkan *sales*. Tampilan penginputan data transportasi (*satpam*) dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Penginputan Data Perjalanan (Satpam)

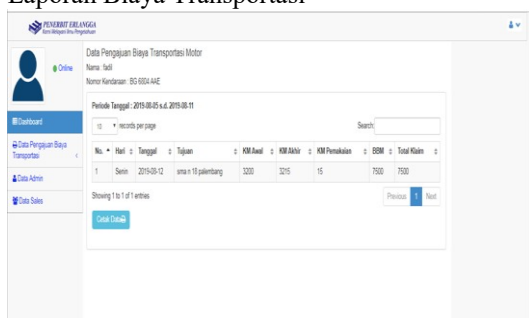
4. Pengajuan Biaya Transportasi (Sales)

Tampilan pengajuan biaya transportasi yang dilakukan *sales* mempunyai fungsi untuk menginputkan tanggal periode pengajuan dan dan menginputkan data biaya pengajuan. Tampilan ini dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Pengajuan Biaya Transportasi (Sales)

5. Laporan Biaya Transportasi



No.	Hari	Tanggal	Tujuan	KM Awal	KM Akhir	KM Perkiraan	BBM	Total Biaya
1	Senin	2019-09-12	area 15 palerbang	3200	3215	15	7500	7500

Gambar 7. Laporan Biaya Transportasi

Tampilan laporan biaya transportasi merupakan data-data pengajuan biaya transportasi motor berdasarkan periode tanggal yang sudah dikonfirmasi oleh *admin* sehingga dapat dicetak.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT Penerbit Erlangga Cabang Palembang mengenai Aplikasi Pengajuan Biaya Transportasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Aplikasi pengajuan biaya transportasi dapat mempermudah jalannya proses pengajuan biaya transportasi.
2. Sales tidak perlu lagi mengambil form serta mengisi dan menghitung secara manual pengajuan biaya transportasi.
3. Dengan adanya aplikasi ini untuk penyimpanan data pengajuan biaya transportasi baik dan teratur.
4. Menghindari penumpukan catatan km awal dan km akhir pada satpam atau kehilangan catatan.
5. Mempermudah admin dalam merekap data pengajuan biaya transportasi.

PUSTAKA

- Ariawan, J., & Wahyuni, S. (2015). Aplikasi Pengajuan Lembur Karyawan Berbasis We. *Jurnal Sisfotek Global*, 5(1).
- As, R., & Shalahuddin, M. (2013). Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek. *Informatika, Bandung*.
- Indrajani, S. (2015). *Database Design*. Elex Media Komputindo.
- Madcoms, M. (2011). Dreamwaver CS5 dengan Pemrograman PHP & MySQL. *Madiun: ANDI Yogyakarta*.
- Nugroho, B. (2013). Dasar pemrograman web PHP-MySQL dengan Dreamweaver. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Nugroho, F. X. H., & Suryati, P. (2013). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Kredit Sepeda Motor. *Semantik*, 3(1).
- Primasetya, G. (2013). *Aplikasi Pengajuan Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Gunadarma Berbasis Android*.
- Sidik, B. (2018). *Framework CodeIgniter*:

Menggunakan Framework CodeIgniter 2. x untuk Memudahkan pengembangan Pemrograman Aplikasi WEB dengan PHP 5.

Solikin, I., & Putra, M. S. (2019). APLIKASI CUTI DOSEN BERBASIS ANDROID PADA STEBIS ISLAM DARUSSALAM. *KLIK-KUMPULAN JURNAL ILMU KOMPUTER*, 6(2), 172–183.